

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2023, di Kebun Anggur Hidayah Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara.



Gambar 2. Lokasi Penelitian

3.2. Alat dan Bahan

3.2.1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain meteran, soil tester, gunting, penggaris, kantong plastik, kamera, handaphone, kertas label, kertas mili, alat tulis dan lembar observasi

3.2.2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah buah anggur. Buah anggur tersebut didapatkan dari Kebun Anggur Hidayah Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara.

3.3. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tanaman anggur yang ada di Kebun Anggur Hidayah Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Sedangkan yang menjadi sampelnya adalah tanaman anggur yang sedang berbuah agar dapat dilakukan pengamatan terhadap kajian morfologinya.

3.4. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Peneliti mencari, mengumpulkan, mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data penelitian yang diperoleh dari lapangan secara sistematis, faktual dan aktual dengan dukungan dari pihak pengelola kebun Anggur Hidayah Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini membahas karakteristik morfologi tanaman anggur yang berbeda koleksi Kebun Anggur Hidayah Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

3.5. Desain Penelitian

3.5.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kebun Anggur Hidayah Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu melalui exploratory sampling.

3.5.2. Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel tanaman menggunakan purposive sampel. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk menentukan sampel tanaman yang sesuai dengan kriteria tanaman sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengambilan sampel dilakukan di kebun anggur Hidayah Kecamatan Rantau

Utara Kabupaten Labuhanbatu. Sampel yang didapatkan kemudian diidentifikasi secara langsung.

3.6. Prosedur Penelitian

3.6.1. Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan (1) lokasi penelitian lebih dekat dan terjangkau (2) belum pernah dilakukan penelitian terhadap karakteristik morfologi varietas anggur di Kebun Angur Hidayah Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

3.6.2. Penentuan Sampel

Anggur yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah tanaman anggur yang sudah berbuah sehingga dapat diidentifikasi karakter morfologi tanaman mulai dari karakter batang, karakter daun, karakter sulur, karakter bunga, karakter buah dan karakter biji.

3.6.3. Karakterisasi Morfologi

Karakter morfologi tanaman anggur diamati berdasarkan standar International Plant Generic Resources Intitutation (IPGRI, 1997). Pengamatan dilakukan terhadap karakter batang, karakter daun, karakter bunga, karakter buah dan karakter biji. Kegiatan penelitian dilakukan dengan melihat, meraba dan mencatat karakter morfologi atau sifat-sifat yang dimiliki tanaman anggur. Karakter morfologi tanaman anggur dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu karakter kualitatif dan karakter kuantitatif. Morfologi kualitatif adalah morfologi yang tidak dapat diukur dan digunakan dengan penciri utama karena morfologi tersebut tidak dipengaruhi lingkungan serta secara visual dapat dilihat seperti

bentuk batang, warna permukaan atas dan bawah daun, bentuk daun dan lain sebagainya. Morfologi kuantitatif umumnya sangat dipengaruhi oleh lingkungan antara lain diameter batang, tinggi batang, panjang buah dan lain sebagainya. Kegiatan pengamatan dilakukan di Kebun Anggur Hidayah Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

3.6.4. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan foto pada saat observasi sampai pada pengamatan morfologi tanaman anggur. Dokumentasi dilakukan agar hasil kajian dan penelitian yang dilakukan dapat disajikan lebih valid dan lebih lengkap, sehingga paparan yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai kajian ilmiah.



3.7. Parameter Pengamatan

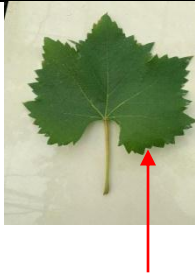
Pengamatan yang diamati dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan buku *Descriptors for Grapivine* yang diterbitkan oleh International Plant Genetic Resources Institution (IPGRI, 1997). Parameter yang diamati terdiri dari karakter kualitatif, kuantitatif dan faktor lingkungan.

3.7.1. Karakter kualitatif

Karakter kualitatif yang diamati dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Pengamatan Karakter Kualitatif.

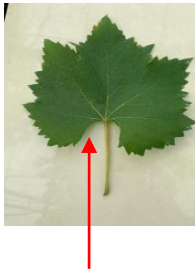
Gambar morfologi	Morfologi	Pengamatan	Kategori
	Permukaan batang	Mengamati permukaan batang secara visual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Halus 2. Bertepi (bersudut) 3. Lurik 4. Berusuk
	Warna batang	Mengamati intensitas warna secara visual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuning 2. Cokelat kekuningan 3. Cokelat tua 4. Cokelat kemerahan
	Bentuk daun	Dilihat dari bentuk / pola daun secara keseluruhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hati 2. Baji 3. Segi lima 4. Bundar 5. Berubah 6. Lainnya
	Warna permukaan daun	Dilihat dari warna daun yang sudah dewasa	
	Bentuk gigi daun	Dilihat pada lobus lateral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua sisinya cekung 2. Kedua sisinya



Bentuk sinus pada tangkai daun

Mengamati sinus pada tangkai daun

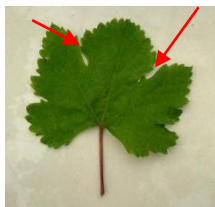
- lurus
- 3. Kedua sisinya cembung
- 4. Satu sisi cekung, satu sisi cembung
- 5. Campuran kedua sisi lurus



Bentuk sinus lateral atas

Mengamati antara vena tengah dengan vena utama

- 1. Terbuka sangat lebar
- 2. Terbuka lebar
- 3. Setengah terbuka
- 4. Sedikit terbuka
- 5. Tertutup
- 6. Lobus sedikit tumpang tindih
- 7. Lobus setengah tumpang tindih
- 8. Lobus tumpang tindih kuat
- 9. Lobus tumpang tindih sangat kuat



- 1. Terbuka
- 2. Tertutup
- 3. Lobus sedikit tumpang tindih
- 4. Lobus tumpang tindih kuat

Jenis kelamin Bunga

Dilihat jenis bunga

- 1. Hanya jantan
- 2. Di dominasi

			jantan
			3. Jantan dan betina berkembang penuh
			4. Betina dengan benang sari lurus
			5. Betina dengan benang sari melegkung
	Bentuk buah	Lengkungan	1. Bujur
			2. Sempit
			3. Bulat panjang
			4. Bulat
			5. Oblat
			6. Bulat telur
			7. Tumpul-bulat telur
			8. Obovate
			9. Melengkung
	Warna kulit mentah buah	Dilihat dari buah saat masih di pohon	1. Hijau kekuning-kuningan
			2. Merah muda
			3. Merah
			4. Merah kehitaman
			5. Merah keunguan
			6. Biru kehitaman
			7. Lainnya
	Warna kulit	Dilihat dari	1. Hijau kekuning-

masak buah	warna buah masak	kuningan 2. Merah muda 3. Merah 4. Merah kehitaman 5. Merah keunguan 6. Biru kehitaman 7. Lainnya
Rasa buah	Uji coba oleh 10 orang panelis	1. Tidak ada 2. Muskat 3. Licik 4. Lainnya
Biji	Dilihat pada buah matang	1. Tidak Ada 2. Belum sempurna 3. Berkembang dengan baik

3.7.2. Karakter Kuantitatif

Karakter kuantitatif yang diamati dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Pengamatan Karakter Kuantitatif.

Karakter	Pengamatan	Satuan
Lingkar batang	Diukur dengan parameter lilit batang	Cm
Tinggi batang	Diukur dari pangkal batang sampai ujung helaian daun	Cm
Panjang sulur	Diukur dari pangkal sulur hingga ujung sulur	Cm
Lebar daun	Diukur pada daun terbesar	Cm
Panjang daun	Diukur pada daun terbesar	Cm

Panjang tangkai daun	Diukur dari pangkal batang sampai pangkal daun	Cm
Berat buah per biji	Dihitung dari jumlah buah yang terdapat pada tandan	Gram
Panjang buah	Diukur mulai dari ujung ke ujung buah tanpa tangkai buah	Cm
Diameter buah	Diukur dengan parameter ilit buah	Cm
Panjang biji	Diukur pada biji	Cm

3.7.3. Parameter Lingkungan

Anggur dikenal dengan tanaman merambat, maka hal tersebut sangat berkenaan dengan syarat tumbuh tanaman anggur harus dipenuhi. Maka perlu dilakukan pengukuran terhadap faktor lingkungan yang sesuai dengan syarat tumbuh anggur. Parameter lingkungan yang diamati dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Parameter Lingkungan

Parameter	Keterangan
Ketinggian tempat	Mdpl
Suhu	°C
Kelembaban udara	%
Kelembaban tanah	%
Curah hujan	mm/tahun
Intensitas cahaya	%
pH tanah	
Tipe tanah	

3.8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengamati dan mencari ciri-ciri morfologi tanaman anggur yang akan diamati. Peneliti mengamati karakter morfologi tanaman anggur yang berasal dari Kebun Anggur Hidayah Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Peneliti mengumpulkan data dengan cara terjun kelapangan. Peneliti menggunakan metode observasi, identifikasi dan wawancara dengan informan. Hasil yang diperoleh dari identifikasi yang dilakukan kemudian difoto dan dicatat ciri morfologinya. Pengamatan morfologi tanaman anggur yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis.

3.9. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan morfologi tanaman anggur di Kebun Anggur Hidayah Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu disajikan dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian terkait morfologi tanaman anggur dideskripsikan secara khusus dengan melampirkan gambar (foto) ciri morfologinya berdasarkan varietas buah anggur yang didapat. Referensi yang digunakan dalam kegiatan analisis data hasil penelitian yaitu buku *Descriptor for grapevine* (IPGRI, 1997). Selain itu analisis data juga menggunakan referensi penunjang yang didapat dari skripsi atau artikel terkait tanaman anggur serta hasil wawancara yang telah dilakukan.